BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dilakukan dari kesenian tari Jaipong adalah merancang atau membuat suatu media informasi berupa poster yang bersifat membujuk, mempengaruhi, mengubah perilaku audiens dengan gaya ilustrasi, pesan kata disesuaikan dengan target sasaran agar dapat diterima, dimengerti dan mudah dipahami oleh masyarakat.

III.1.1 Strategi Komunikasi

Perancangan komunikasi ini memberikan informasi mengenai *erotisme* pada tari Jaipong adalah sebagai daya tarik tarian Jawa Barat. Untuk menciptakan desain yang komunikatif ilustrasi, tipografi serta warna tidak dapat terpisah dari elemen desain. Dalam perancangan suatu karya desain pemilihan elemen ilustrasi, tipografi serta warna sangatlah penting kedudukannya sehingga harus direncanakan dan dipikirkan dengan baik karena dapat mempengaruhi karya desain tersebut.

Komunikasi yang digunakan adalah komunikasi murni dan komunikasi verbal. Komunikasi murni adalah komunikasi yang disampaikan secara langsung sesuai dengan yang telah diketahui tanpa terpengaruh pada sumber yang ada. Sedangkan komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol verbal atau simbol yang menggunakan satu kata atau lebih (Deddy Mulyana : 2005). Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas. Komunikasi verbal yang digunakan pada perancangan media informasi ini menggunakan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia dipilih karena merupakan bahasa Persatuan. Agar pesan dari informasi ini dapat tersampaikan dan dipahami oleh masyarakat luas.

Sasaran dari perancangan media informasi ini adalah untuk kalangan remaja, dewasa dan orang tua yang berusia 17 sampai 40 tahun yang cenderung mengetahui segala sesuatu hal yang baru.

III.1.2 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dalam media informasi ini adalah :

a. Memberikan pengetahuan tentang tari Jaipong.
b. Memberikan pemahaman tentang kesan *erotis* yang melekat pada tari Jaipong hanyalah sebagai daya tarik dalam suatu pertunjukan.
c. Memberikan informasi bahwa apa yang melatar belakangi tari Jaipong mendapatkan kesan erotis adalah suatu upaya untuk terus melestarikan kesenian tradisional Jawa Barat.

III.1.3 Strategi Kreatif

- **Tahap Attention**

  Pada tahap ini, pendekatan kreatif yang dilakukan dalam media informasi ini adalah dengan cara mengemas pesan melalui bentuk visual dan teks untuk menarik perhatian target audiens.

- **Tahap Informasi dan Persuasi**

  Selanjutnya memberikan informasi tentang apa yang melatar belakangi tari Jaipong mendapatkan kesan erotis adalah suatu upaya untuk terus melestarikan kesenian tradisional Jawa Barat serta memberikan pemahaman tentang kesan erotis yang melekat pada tari Jaipong hanyalah sebagai daya tarik dalam suatu pertunjukan.

III.1.4 Strategi Media

1. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara mengemas materi pesan kedalam media dengan informasi pesan dan mengaplikasikannya pada media pendukung. Adapun media yang digunakan dalam media informasi ini antara lain :

   a. Media Utama

   Media utama yang digunakan untuk memberikan informasi tentang kesenian tari Jaipong sebagai daya tarik tarian tradisional adalah poster. Dikarenakan poster memiliki jangkauan sasaran lebih banyak dan tingkat keterlihatan serta keterbacaan yang tinggi. Poster yang ditampilkan adalah poster dengan materi pesan dari tiap-tiap tahapan informasi.

   b. Media Pendukung

   Media pendukung yang digunakan untuk membantu menyampaikan pesan dalam tahapan informasi ini meliputi media pendukung berupa cetak dan gimmick. Yang disesuaikan dengan ruang lingkup keseharian dari target audiens, meliputi :

   - Brosur
   - *Flyer*
   - Pin
   - Gantungan Kunci
   - Mug
   - Spanduk
   - Stiker

2. Penyebaran media dibagi dibeberapa tempat, antara lain sebagai berikut :
   a. Diarahkan di area pusat kota dan di daerah tempat tinggal target audiens.

b. Tempat dimana biasa masyarakat berkumpul dan menghabiskan waktu, misalnya di sekolah, taman, di mall, tempat makan, alun - alun Kota Bandung dan lain-lain.

3. Waktu penyebaran media

   Penyebaran media dilakukan pada saat memperingati Hari Kartini dan pada tanggal 17 Agustus (Hari Kemerdekaan RI) karena sering kali moment tersebut dimanfaatkan untuk merayakan perayaan Budaya Nusantara.

III.1.5 Strategi Distribusi

Pada tahap pertama, untuk menarik perhatian masyarakat, poster ditempelkan pada tempat-tempat yang strategis dan sering dilewati oleh target audiens seperti pasar, sekolah, poskamling, kantor kelurahan, dan lainnya. Media pendukung pada tahap ini menggunakan *flyer* dan brosur.

Pada tahap kedua, media poster dengan materi informasi mengenai apa yang melatar belakangi tari Jaipong mendapatkan kesan erotis adalah suatu upaya untuk terus melestarikan kesenian tradisional Jawa Barat.

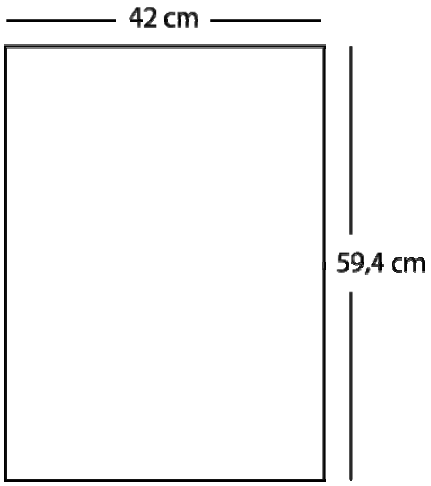
Pada tahap ketiga, media poster digunakan untuk menarik dan mengingat kembali kepada masyarakat akan pentingnya melestarikan kesenian tari tradisional Jawa Barat, khususnya tari Jaipong. Dengan menggunakan media pendukung antara lain : brosur, *flyer*, spanduk dan media *gimmick*.

III.2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

Format yang digunakan pada media poster ini adalah portrait. Ukuran yang digunakan memakai ukuran A2 (42 cm x 59,4 cm). Pertimbangan memakai ukuran ini adalah bagaimana poster bisa mudah

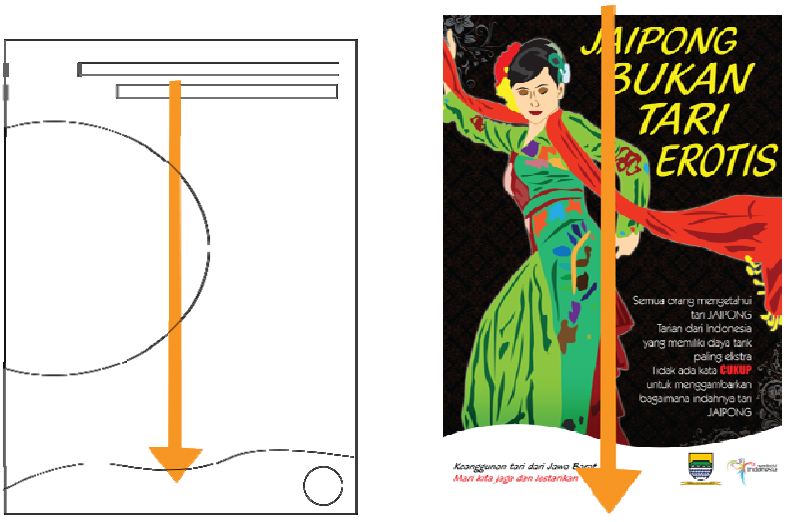
terlihat oleh masyarakat, sehingga pesannya dapat tersampaikan dengan baik. (Rustan, 2009 : 108)



Gambar III.1 Format desain poster

III.2.2 Tata Letak *(Layout)*

Dengan menggunakan arah baca pada umumnya, yaitu dari kiri ke kanan, selain itu juga memberikan "*Sequence*", atau gerak mata, dimana pada poster ini adalah "*i*", memberi kesan dinamis dan tidak kaku. (Rustan, 2009: 100)



Gambar III.2 Tata letak poster

III.2.3 Tipografi

Jenis tipografi yang digunakan adalah jenis font (huruf) yang sesuai dengan tema budaya. Huruf didesain dengan memperhitungkan faktor *legibility* yaitu membahas kejelasan karakter satu-persatu, dan *readability* yaitu tingkat keterbacaan keseluruhan teks yang telah disusun dalam suatu komposisi. (Rustan, 2010: 74)

- Jenis font yang digunakan untuk *headline* dan *tagline* adalah :

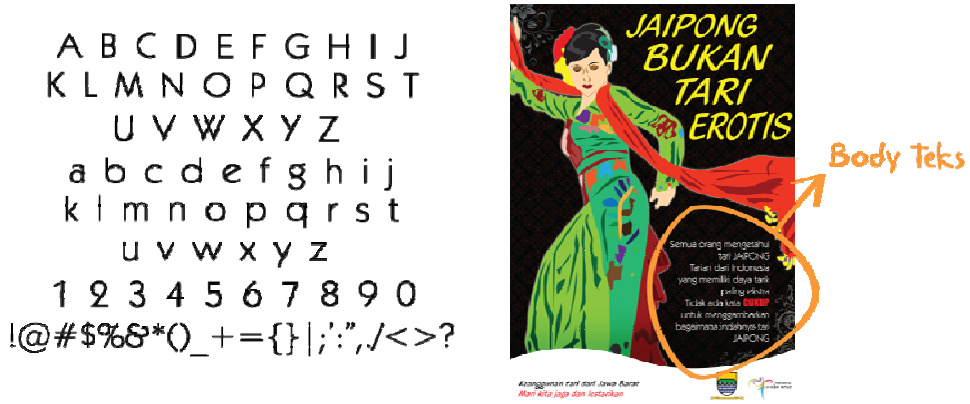
  BlacklightD



Gambar III.3 Font BlacklightD

- Jenis font yang digunakan untuk body teks adalah :

  Kabel Book BT



Gambar III.4 Font Kabel Book BT

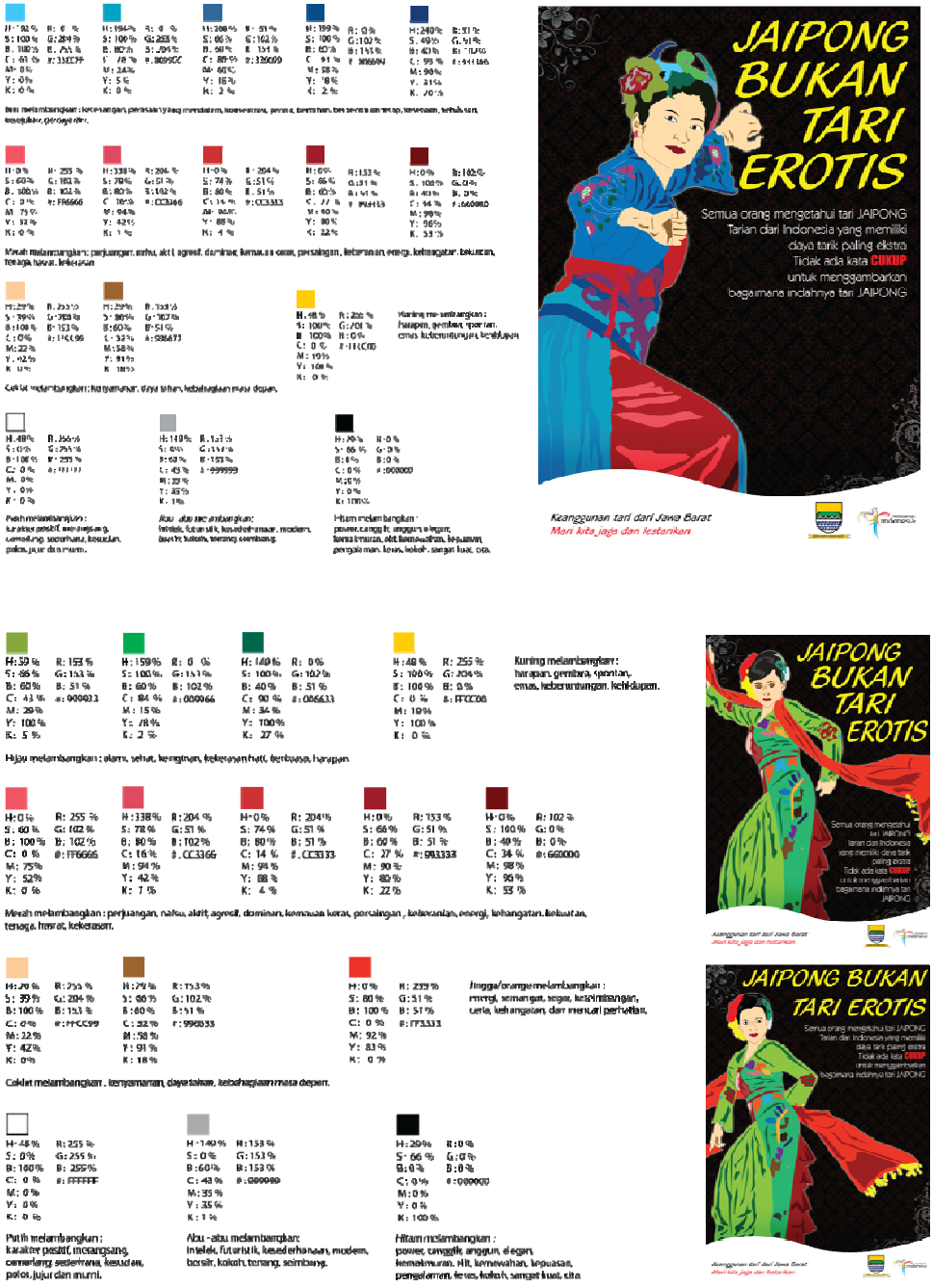
Impact



Gambar III.5 Font Impact

III.2.4 Warna

Jenis warna yang digunakan pada perancangan media informasi ini adalah menggunakan warna-warna yang identik dengan kesenian tari Jaipong. Sehingga target audiens dapat mengetahui warna-warna khas dari kesenian ini.



Gambar III.6 Warna

III.2.5 Gambar

Gambar media informasi ini berupa illustrasi yang sesuai dengan konsep kreatif.



Gambar III.7 Penari Jaipong.jpeg



Gambar III.8 Gambar vector Penari Jaipong.png



Gambar III.9 Poster Tari Jaipong.jpeg



Gambar III.10 Penari Jaipong.jpeg



Gambar III.11 Gambar vector Penari Jaipong.png



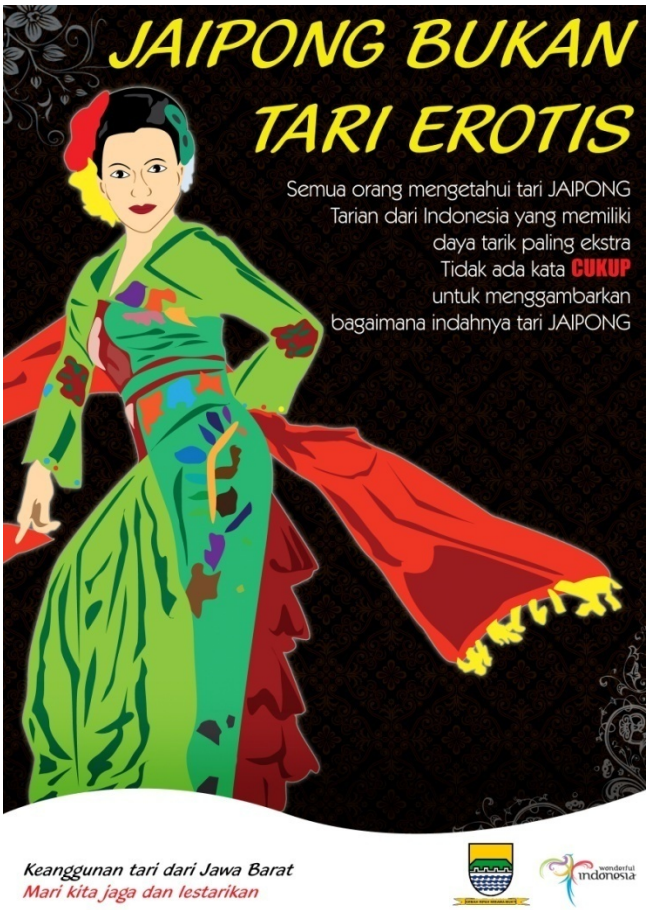
Gambar III.12 Poster Tari Jaipong.jpeg



Gambar III.13 Penari Jaipong.jpeg



Gambar III.14 Gambar vector Penari Jaipong.png



Gambar III.15 Poster Tari Jaipong.jpeg